



## Analisis Pengaruh Likuiditas Akuntansi Kombinasi Bisnis pada PT XL Axiata Tbk

**Elisabeth Meidiana Tyasningwuri**

S1 Akuntansi, Universitas Tidar

E-mail: [elisabeth.meidiana@students.untidar.ac.id](mailto:elisabeth.meidiana@students.untidar.ac.id)

**Nasywa Adhe Kurhan Salsabila**

S1 Akuntansi, Universitas Tidar

E-mail: [nasywa.adhe.kurhan.salsabila@students.untidar.ac.id](mailto:nasywa.adhe.kurhan.salsabila@students.untidar.ac.id)

**Desi Sulistya Damayanti**

S1 Akuntansi, Universitas Tidar

E-mail: [desi.sulistya.damayanti@students.ac.id](mailto:desi.sulistya.damayanti@students.ac.id)

Alamat: Jl. Kapten Suparman, Potrobangsari, Kota Magelang, Jawa Tengah

**Abstract.** *A business combination is an event or transaction in which a company as an acquirer gains control over one or more companies. The purpose of this study was to determine how the effect of accounting liquidity on PT XL Axiata Tbk before and after the implementation of the business combination in 2011-2014. This study collected secondary data from the Indonesia Stock Exchange using a descriptive quantitative research approach. The results of the analysis show that after the business combination, the company's performance as shown by the liquidity ratio increased rapidly. To achieve long-term goals, the business combination of PT XL Axiata Tbk with PT AXIS Telekom Indonesia is expected to increase the company's value.*

**Keywords:** PSAK 22, Business Combination, Financial Statements, Consolidated Financial Statements, Liquidity Ratio.

**Abstrak.** Kombinasi bisnis merupakan suatu kejadian atau transaksi di mana sebuah perusahaan sebagai pengakuisisi memperoleh kendali atas satu atau lebih perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh likuiditas akuntansi pada PT XL Axiata Tbk sebelum dan setelah penerapan kombinasi bisnis tahun 2011-2014. Penelitian ini mengumpulkan data sekunder dari Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif deskriptif. Hasil analisis menunjukkan bahwa setelah kombinasi bisnis, kinerja perusahaan yang ditunjukkan oleh rasio likuiditas meningkat pesat. Untuk mencapai tujuan jangka panjang, kombinasi bisnis PT XL Axiata Tbk dengan PT AXIS Telekom Indonesia diharapkan akan meningkatkan nilai perusahaan.

**Kata kunci:** PSAK 22, Kombinasi Bisnis, Laporan Keuangan, Laporan Keuangan Konsolidasian, Rasio Likuiditas.

### LATAR BELAKANG

Bisnis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Indonesia, 2016) adalah usaha komersial dalam dunia perdagangan. Dengan kata lain, bisnis merupakan kegiatan yang terdiri dari penjual (*seller*) dan pembeli (*customer*) yang bertujuan menciptakan nilai tambah dan memperoleh keuntungan. Dalam meraih keuntungan yang maksimal, beberapa perusahaan melakukan berbagai jenis upaya, salah satunya dengan melakukan kombinasi bisnis. Berdasarkan PSAK Nomor 22 Tahun 2015 (Ikatan Akuntan Indonesia, 2010), kombinasi bisnis

adalah pernyataan dua atau lebih perusahaan yang terpisah menjadi satu entitas ekonomi dan perusahaan dominan memperoleh kendali atas aktiva dan operasi perusahaan lain.

Salah satu perusahaan di Indonesia yang melakukan kombinasi bisnis adalah PT XL Axiata Tbk. PT Excelcomindo Pratama Tbk, yang sekarang bernama PT XL Axiata Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di sektor layanan telekomunikasi seluler di Indonesia yang mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1996. PT XL Axiata Tbk adalah perusahaan swasta pertama di Indonesia yang menyediakan layanan telepon seluler. Selain layanan telepon seluler prabayar dan pascabayar, PT XL Axiata Tbk juga menyediakan layanan koorperasi berupa data dan internet. Kantor pusat PT XL Axiata Tbk beralamat di JL. H. R. Rasuna Said X5 Kav. 11-12 Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950.

Pada tanggal 8 April 2014, PT XL Axiata Tbk melakukan penggabungan usaha dengan PT AXIS Telekom Indonesia secara efektif. Menurut (Amri, 2013), alasan PT XL Axiata Tbk melakukan kombinasi bisnis dengan PT AXIS Telekom Indonesia adalah untuk menciptakan kualitas layanan yang lebih prima dan cakupan jaringan yang lebih luas, menjadi referensi ekspansi bisnis yang fokus pada pertumbuhan dan belanja modal yang efisien, melakukan pendayagunaan aset yang lebih baik dengan pengurangan signifikan pada belanja modal dan belanja operasional, serta memperkuat posisi bisnis operator telekomunikasi di Indonesia.

Setiap perusahaan yang melakukan kombinasi bisnis disarankan untuk memperhitungkan rasio laporan keuangan, salah satunya adalah rasio likuiditas (*liquidity*). Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan (Kasmir, 2012). Dengan mengukur rasio liabilitas, perusahaan dapat mempertimbangkan kembali keputusan saat ingin melakukan kombinasi bisnis dengan perusahaan lain. Semakin mampu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya, maka perusahaan tersebut semakin likuid dan sebaliknya. Hal ini penting dilakukan agar perusahaan tidak mengalami risiko bisnis yang akan terjadi akibat adanya kombinasi bisnis.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **PSAK 22**

PSAK 22 atau Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 22 merupakan standar akuntansi keuangan yang mengatur kebijakan akuntansi mengenai perlakuan akuntansi kombinasi bisnis atau penggabungan usaha (Ikatan Akuntan Indonesia, 2010).

## Kombinasi Bisnis

Menurut PSAK 22 (Ikatan Akuntan Indonesia, 2010), kombinasi bisnis merupakan suatu peristiwa atau transaksi di mana suatu perusahaan sebagai pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih suatu bisnis.

## Laporan Keuangan

Munawir (Munawir, 1977), dalam bukunya yang berjudul *Analisa Laporan Keuangan*, menyebutkan bahwa laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

## Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian (*consolidated financial statements*) menyajikan posisi keuangan dan hasil operasi untuk induk perusahaan dari satu atau lebih anak perusahaan yang dikendalikan seakan-akan entitas-entitas individual tersebut adalah satu entitas atau perusahaan (Baker et al., 2018). Dengan kata lain, laporan keuangan konsolidasian adalah laporan keuangan milik dua atau lebih perusahaan yang digabungkan menjadi satu.

## Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio keuangan yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek saat jatuh tempo (Masyitah & Harahap, 2018).

Menurut Budi Kho (Kho, 2019), terdapat tiga pengukuran dalam rasio likuiditas:

$$\begin{aligned} \text{Rasio Lancar} &= \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}} \\ \text{Rasio Cepat} &= \frac{\text{Aset Lancar-Persediaan}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}} \\ \text{Rasio Kas} &= \frac{\text{Kas-Setara Kas}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}} \end{aligned}$$

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode riset kuantitatif deskriptif. Kuantitatif deskriptif adalah teknik penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberikan bukti empiris mengenai suatu fenomena tertentu yang disertai dengan data-data kuantitatif dan kualitatif yang diambil dari suatu objek tertentu (Chandrarini, 2018). Hasil kajian kuantitatif deskriptif dapat berupa data numerik yang diinterpretasikan dalam bentuk grafik, tabel, diagram, distribusi frekuensi ataupun perhitungan persentase.

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapatkan peneliti melalui sumber-sumber yang sudah ada. Misalnya bisa dengan kajian literatur, buku, ataupun dari penelitian yang terdahulu (Hasan, 2002). Dalam penelitian ini, data sekunder yang diperoleh berasal dari data laporan keuangan PT XL Axiata Tbk tahun 2011-2014 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia.

Data yang dikumpulkan selanjutnya akan diolah dan dianalisis untuk mengaitkan permasalahan yang disertai dengan referensi sebagai pedoman untuk mengetahui bagaimana pengaruh likuiditas akuntansi pada PT XL Axiata Tbk setelah adanya penerapan kombinasi bisnis yang diukur melalui rasio keuangan serta beberapa sumber nyata lainnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***Kebijakan dan Kegiatan Kombinasi Bisnis***

Catatan atas laporan keuangan dan laporan tahunan PT XL Axiata Tbk tahun 2011 menunjukkan bahwa PT XL Axiata Tbk pada tahun tersebut memiliki 3 anak perusahaan. Lalu pada tahun 2014, PT XL Axiata Tbk berhasil melakukan pengambilalihan PT AXIS Telekom Indonesia. Namun, perlu diketahui bahwa proses pengambilalihan PT AXIS Telekom Indonesia ternyata telah dilakukan sejak akhir tahun 2013 dengan adanya penandatanganan Perjanjian Jual Beli Bersyarat.

Dengan melakukan transaksi material sebagaimana yang dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.2 di mana perusahaan memberikan nilai transaksi sebesar USD 865.000.000 atau senilai Rp10.045.425.000.000 yang sebesar 66% dari nilai ekuitas Perseroan yang sebesar Rp15.203.777.000.000 berdasarkan laporan keuangan Perseroan tanggal 30 September 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan (XL Axiata, 2014).

Adapun tujuan transaksi yang dilakukan ini adalah untuk: (1) meningkatkan kualitas pelayanan yang lebih baik, (2) efisiensi terhadap belanja modal untuk meningkatkan pendapatan perusahaan, (3) mendukung tujuan pemerintah untuk merealisasikan program yang tengah dijalankan, dan (4) untuk menjawab tantangan yang saat ini sedang dihadapi oleh Perseroan untuk mendapatkan tambahan kapasitas spektrum.

**Analisis Likuiditas**

Tabel 1. Rasio Likuiditas PT XL Axiata Tbk (dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Kas & Setara Kas	Persediaan	Aset Lancar	Liabilitas Jangka Pendek	Rasio Lancar (%)	Rasio Cepat (%)	Rasio Kas (%)
Sebelum Kombinasi Bisnis (PSAK 22)							
2011	998.113	66.595	3.387.237	8.728.212	38,81	38,04	11,44
2012	791.805	49.807	3.658.985	8.739.996	41,86	41,29	9,06
Setelah Kombinasi Bisnis (PSAK 22)							
2013	1.317.996	49.218	5.844.114	7.931.046	73,69	73,07	16,62
2014	6.951.316	77.237	13.309.762	15.398.292	86,44	85,94	45,14

Sumber: Data diolah pada 20 September 2023

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat perbedaan hasil dari rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas antara periode tahun sebelum kombinasi bisnis 2011-2012 dan tahun setelah kombinasi bisnis 2013-2014 yang menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan sebelum penerapan kombinasi bisnis (PSAK 22). Peningkatan tersebut mengindikasikan bahwa strategi kombinasi bisnis yang dilakukan oleh PT XL Axiata Tbk terhadap PT AXIS Telekom Indonesia berhasil meningkatkan likuiditas perusahaan yang memungkinkan serta berdampak pada naiknya minat investor yang menambah pendapatan perusahaan. Dengan demikian, kombinasi bisnis tersebut diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan untuk mencapai tujuan jangka panjang.

**SIMPULAN DAN SARAN****Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan pada likuiditas kinerja keuangan PT XL Axiata Tbk sebelum dan sesudah kombinasi bisnis periode 2011-2014. Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rasio likuiditas (rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas) menunjukkan peningkatan sebelum perusahaan melakukan kombinasi bisnis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kombinasi bisnis memberikan pengaruh positif terhadap rasio likuiditas sehingga meningkatkan kinerja perusahaan seperti kemampuan perusahaan dalam membayar hutang yang baik serta meningkatnya minat investor dalam menanamkan modalnya.

## Saran

PT XL Axiata Tbk dapat memaksimalkan manfaat dari kombinasi bisnis dengan PT AXIS Telkom Indonesia untuk mencapai tujuan dengan memonitoring kinerja keuangan untuk memastikan bahwa keuntungan dari kombinasi bisnis tetap berkelanjutan dan melakukan analisis rasio keuangan secara berkala untuk mengidentifikasi area potensial yang perlu ditingkatkan. Selanjutnya, PT XL Axiata Tbk dapat melakukan pengembangan strategi bisnis yang lebih lanjut, terutama dalam meningkatkan efisiensi operasional dan pendapatan perusahaan. Kemudian, melakukan evaluasi potensi sinergi antara PT XL Axiata Tbk dan PT EXIS Telkom Indonesia untuk memaksimalkan manfaat dari kombinasi bisnis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amri, A. (2013). *Apa Manfaat Akuisisi Axis oleh EXCL*. [https://investasi.kontan.co.id/news/apa-manfaat-akuisisi-axis-oleh-excl#:~:text=-](https://investasi.kontan.co.id/news/apa-manfaat-akuisisi-axis-oleh-excl#:~:text=-Jumlah%20pelanggan%20dan%20komunitas%20EXCL%20akan%20menjadi,sinergi%20pendapatan%20dan%20efisiensi%20biaya%20di%20berbagai%20area.) Jumlah pelanggan dan komunitas EXCL akan menjadi, sinergi pendapatan dan efisiensi biaya di berbagai area.
- Baker, R. E., Christensen, T. E., Cottrell, D. M., Rais, K. I., Astono, W., & Wulandari, E. R. (2018). *Akuntansi Keuangan Lanjutan Buku 1*.
- Chandrarin, G. (2018). Metode Riset Akuntansi: Pendekatan Kuantitatif. In *Salemba Empat* (pp. 1–222). <https://media.neliti.com/media/publications/112355-ID-pengaruh-struktur-aktiva-ukuran-perusaha.pdf%0A> [scholar.google.es/scholar?hl=es&as\\_sdt=0%2C5&q=Funcionalidad+Familiar+en+Alumnos+de+1%20+y+2%20+grado+de+secundaria+de+la+instituci3n+educativa+parroquial+Peq](https://scholar.google.es/scholar?hl=es&as_sdt=0%2C5&q=Funcionalidad+Familiar+en+Alumnos+de+1%20+y+2%20+grado+de+secundaria+de+la+instituci3n+educativa+parroquial+Peq)
- Hasan, M. I. (2002). *Pokok-pokok materi metodologi penelitian dan aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2010). *PSAK No. 22 Kombinasi-Bisnis*. 22(22), 119.
- Indonesia, B. P. dan P. B. (2016). KBBI Daring. In *Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/arsip%0A> <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/menggambar%0A> <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/sosialisasi>
- Kasmir, D. (2012). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kho, B. (2019). Pengertian Analisis Rasio Likuiditas (Liquidity ratio) dan Jenis-jenisnya. In <https://ilmumanajemenindustri.com>.
- Masyitah, E., & Harahap, K. K. S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer*, 1(1), 376–381. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v1i1i4.443>
- Munawir, S. (1977). *Analisa laporan keuangan*. Liberty. <https://books.google.co.id/books?id=7U-WAQAACAAJ>
- XL Axiata. (2011). *Laporan Tahunan 2011*. [https://staticxl.ext.xlaxiata.co.id/s3fs-public/media/documents/AR\\_XL\\_Axiata\\_2011.pdf](https://staticxl.ext.xlaxiata.co.id/s3fs-public/media/documents/AR_XL_Axiata_2011.pdf)

- XL Axiata. (2012). *Laporan Tahunan 2012*. [https://staticxl.ext.xlaxiata.co.id/s3fs-public/media/documents/AR\\_XL\\_Axiata\\_2012\\_0.pdf](https://staticxl.ext.xlaxiata.co.id/s3fs-public/media/documents/AR_XL_Axiata_2012_0.pdf)
- XL Axiata. (2013). *Laporan Tahunan 2013*. [https://staticxl.ext.xlaxiata.co.id/s3fs-public/media/documents/AR\\_XL\\_Axiata\\_2013\\_0.pdf](https://staticxl.ext.xlaxiata.co.id/s3fs-public/media/documents/AR_XL_Axiata_2013_0.pdf)
- XL Axiata. (2014). *Laporan Tahunan 2014*. [https://staticxl.ext.xlaxiata.co.id/s3fs-public/media/documents/AR\\_XL\\_Axiata\\_2014\\_0.pdf](https://staticxl.ext.xlaxiata.co.id/s3fs-public/media/documents/AR_XL_Axiata_2014_0.pdf)